

# Pengaruh pengetahuan, sikap, dan norma subyektif terhadap intensi memperoleh vaksin human papillomavirus = The Effects of knowledge, attitude, and subjective norm on intention to obtain the human papillomavirus vaccine

Amelia Citra Kirana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490066&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Infeksi human papillomavirus (HPV) merupakan salah satu penyakit menular seksual yang paling umum terjadi dan dapat menimbulkan berbagai beban kepada individu yang telah aktif secara seksual. Vaksin HPV yang sudah terbukti efektif dalam mencegah infeksi HPV masih memiliki tingkat penggunaan yang rendah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pengetahuan, sikap, dan norma subyektif terhadap intensi memperoleh vaksin HPV. Intensi seringkali diteliti sebagai salah satu hal yang dapat mewakili tingkah laku di masa mendatang. Partisipan dalam penelitian ini adalah perempuan dan laki-laki Indonesia berusia 18 hingga 26 tahun ( $N=380$ ,  $M=21,34$ ,  $SD=1,99$ ). Partisipan menyelesaikan survei daring yang disusun menggunakan alat ukur yang sebelumnya digunakan oleh Catalano dkk. (2017), Chiang dkk. (2016), dan Marlow dkk. (2013). Hasil analisis multiple regression menemukan bahwa pengetahuan, sikap, dan norma subyektif dapat memengaruhi intensi secara signifikan ( $R^2= 0,53$ ,  $p>0,01$ ). Norma subyektif ditemukan menjadi variabel prediktor yang paling kuat memengaruhi intensi ( $\hat{\beta}^2=0,54$ ,  $p<0,01$ ), yang kemudian diikuti oleh sikap ( $\hat{\beta}^2=0,32$ ,  $p<0,01$ ) dan pengetahuan ( $\hat{\beta}^2=0,10$ ,  $p<0,05$ ). Partisipan ditemukan rata-rata memiliki pengetahuan yang rendah, sikap yang positif, norma subyektif yang positif, dan intensi yang sedang untuk memperoleh vaksin HPV dalam 12 bulan mendatang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah intervensi dan promosi kesehatan seksual terkait vaksinasi HPV sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan target populasi nasional yang tidak hanya berdasarkan usia, namun juga menyangkut orang tua, tokoh agama, dan orang-orang berpengaruh lainnya.

.....As one of the most common sexually transmitted disease, human papillomavirus (HPV) infection can cause various burdens to many sexually active individuals. Despite the effectiveness of HPV vaccine in mitigating the risk of HPV infection, its uptake rate in Indonesia is low. The objective of this study was to examine the effects of knowledge, attitude, and subjective norm on intention to obtain the HPV vaccine. Intention has been studied as a proxy of future behavior. Indonesian male and female aged 18 to 26 years old ( $N=380$ ,  $M=21.34$ ,  $SD=1.99$ ) completed an online survey adapted from Catalano et al. (2017), Chiang et al. (2016), and Marlow et al. (2013). Using multiple regression analysis, knowledge, attitude, and subjective norm were found to be significant predictors of intention ( $R^2= 0.53$ ,  $p<0.01$ ). Subjective norm was found to be the strongest predictor of intention ( $\hat{\beta}^2=0.54$ ,  $p<0.01$ ), followed by attitude ( $\hat{\beta}^2=0.32$ ,  $p<0.01$ ) and knowledge ( $\hat{\beta}^2=0.10$ ,  $p<0.05$ ). On average, the participants were found to have a low knowledge, positive attitude, positive subjective norm, and moderate intention to obtain HPV vaccine in the next 12 months. It was concluded that future intervention and promotion programs to increase HPV vaccination rate in Indonesia should consider targeting national population that not only based on age, but also include parents, religious leaders, and other influential people.